

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan pendekatan matematika realistik melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi operasi aljabar di SMP Negeri 37 Medan. Banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari tes diagnostik yaitu 18 siswa dari 36 siswa (50%) dengan rata-rata 57.85. Pada siklus I setelah dilakukan penerapan pendekatan matematika realistik melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division*, banyak siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu 24 siswa dari 36 siswa (66.67%) dengan nilai rata-rata 69.31. Pada siklus II, seluruh siswa telah mencapai ketuntasan belajar yaitu 31 siswa dari 36 siswa (86.11%) dengan nilai rata-rata 77.92. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka pembelajaran ini telah mencapai target ketuntasan belajar klasikal dan dapat disimpulkan penelitian berhasil karena didalam kelas ini telah terdapat 86.11% yang telah mencapai persentase hasil belajar $\geq 65\%$.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika kelas VIII SMP Negeri 37 Medan diharapkan dapat melakukan variasi dalam mengajar materi operasi aljabar dengan menerapkan pendekatan matematika realistik melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* sehingga proses belajar mengajar matematika tidak lagi monoton.

2. Dalam proses pembelajaran, guru harus memperhatikan dan mempertimbangkan kemampuan siswa yang bervariasi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan untuk lebih memperhatikan dalam penggunaan LAS dan menyediakan alokasi waktu yang lebih karena pembelajaran ini menggunakan waktu yang lebih banyak dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan semakin lebih baik.